



KR-Eddy Susanto
Puluhan pedagang Pasar Pagi Salatiga mendatangi halaman Kantor Walikota Salatiga, Senin (28/4).

Pedagang Pasar Pagi Geruduk Kantor Walikota

SALATIGA (KR) - Pedagang Pasar Pagi Jalan Jenderal Sudirman (Jensud) Salatiga mendatangi Kantor Walikota Salatiga, Senin (28/4) sore. Mereka datang dengan memakai baju warna hitam dan mendampingi para wakil pedagang yang beraudiensi dengan Walikota Salatiga, Robby Hernawan terkait rencana pemindahan pedagang Pasar Pagi ke Pasar Rejosari.

Selanjutnya, 9 wakil pedagang dari beberapa paguyuban yang mewakili kurang lebih 860 pedagang dipersilahkan masuk ke ruang kerja Walikota Salatiga Robby Hernawan.

“Kami keberatan jika dipindahkan karena harus mulai dari awal lagi. Pedagang merasa khawatir adanya rencana pemindahan ini ke Pasar Rejosari. Prinsipnya harga mati dan kami menolak tegas pemindahan ini,” ungkap salah satu pedagang Pasar Pagi, Salatiga Emil (42) warga Kauman Kidul Salatiga.

Sedangkan Istiatun (58) mengaku khawatir jika relokasi pedagang pasar pagi dilakukan oleh Pemkot Salatiga. Hal tersebut akan berpengaruh pada pendapatan. “Takutnya nanti kalau dipindah jadi sepi. Karena kita sudah lama berjualan di tempat Jensud sudah puluhan tahun dan tidak ada menganggu lho,” katanya.

Lokasi pasar pagi di Jensud Salatiga selama ini berada di tempat yang strategis. Jual beli sudah terbentuk sejak puluhan tahun lalu dan sudah banyak pelanggan, sehingga jika dipindah akan membuat dirinya kerepotan.

Pengurus kelompok pedagang Pasar Pagi Salatiga, Suniprat usai pertemuan dengan Walikota Salatiga, Robby Hernawan mengungkapkan, memindah pasar itu tidak mudah mengembalikan telapak tangan terus seandainya. Pasalnya, ada beberapa hal yang harus dikaji secara mendalam dan benar benar memakai hati.

UNTUK LENGKAPI PENCAIRAN BPNT TAMBAHAN 6.000 Warga Sragen Belum Urus KKS

SRAGEN (KR) - Warga Sragen ramai-ramai menggeruduk kantor Dinas Sosial (Dinsos) setempat, Selasa (29/4). Mereka mengantre untuk mengurus Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sebagai syarat penerima bantuan pangan nontunai (BPNT) Tambahan dari Kementerian Sosial (Kemensos).

Sekretaris Dinsos Kabupaten Sragen, Suharti mengungkapkan, tercatat sudah ratusan orang yang mendaftar untuk mengurus KKS. Sekitar 60.000 warga Sragen terdata sebagai penerima bantuan BPNT. Namun diperkirakan masih ada sekitar 6.000 warga yang belum mengambil KKS untuk mendapatkan bantuan Rp 200 ribu perbulan.

Menurutnya, surat dari kemensos menetapkan batas akhir pengambilan KKS pada 30 April 2025 mendatang. Menindaklanjuti hal tersebut, Dinsos Sragen mendorong warga untuk segera mengurus KKS agar dapat mencairkan bantuan BPNT.

“Sesuai aturan kementerian, pengurusan KKS menjadi tanggungjawab masing-masing penerima manfaat. Kami menyadari adanya kendala bagi warga yang berdomisili jauh dari kantor Dinsos,” jelas Suharti.

Untuk mengatasi hal ini, Dinsos Sragen telah berkoordinasi dengan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan Pendamping Keluarga Harapan (PKH) untuk membantu warga penerima BPNT dalam proses pengurusan KKS. “Kami mengimbau kepada seluruh warga penerima BPNT yang belum memiliki KKS untuk segera mengurusnya sebelum batas waktu yang ditentukan,” tandas Suharti.

DI KABUPATEN KARANGANYAR Kondisi Sekolah Pinggiran ‘Memelas’

KARANGANYAR (KR) - Sekolah berjumlah peserta didik minim sulit memaksimalkan besaran Bantuan Operasional Siswa (BOS) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK). SDN 04 Wonorejo Gondangrejo merupakan salah satunya. Demikian hasil sidak Komisi D di SDN 04 Wonorejo, Senin (28/4).

Dalam kunjungan tersebut, para wakil rakyat menyaksikan kondisi sekolah memelas. Dengan hanya memiliki 44 peserta didik mulai kelas I-VI, sekolah ini mendapat BOS maupun DAK tidak sesuai harapan. Wakil Ketua Komisi D DPRD Karanganyar, Tiara Puspita mengatakan SDN 04 Wonorejo sangat kurang fasilitas.

Selain tidak ada musala dan perpustakaan, juga fasilitas toilet. Bangku serta kursi juga terbatas dan sudah keropos, sedangkan atap atau plafon jebol di sana-sini. “Kondisinya memprihatinkan. Terlihat sejak masuk ke halaman sekolah yang gersang dan memelas,” ungkap Tiara, Selasa (29/4).

Menurut Tiara, sekolah tersebut kurang diminati masyarakat setempat. Kebanyakan orangtua memilih menyekolahkan anaknya di SD Negeri yang ada di Mojo-songo Solo. Kualitas sekolah di Solo dinilai lebih baik serta berdekatan rumah dengan rumah warga.

Disebutkan, SDN 04 Wonorejo saat ini ditinggalkan masyarakat sekitar, sehingga sekolah tersebut kekurangan murid. Peserta didik baru kelas I hanya 7 siswa. Dua di antaranya belum genap usia 7 tahun. Kondisi tersebut kian dilematis lantaran opsi re-grouping dinilai sia-sia.

“Belum tentu orangtua bersedia menyekolahkan anaknya di SDN 04 Wonorejo. Mereka lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah swasta atau SD Negeri di Kota Solo,” tandas Tiara.

JAWA TENGAH

PANGDAM IV DIPONEGORO DUKUNG GENERASI EMAS

Beri 1.000 Sepatu Gratis untuk Siswa SD

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 1.000 siswa dari 27 Sekolah Dasar (SD) di lima kecamatan yang ada Kabupaten Sukoharjo menerima sepatu gratis, Selasa (29/4) di Lapangan Desa Gentan Kecamatan Bendosari. Kegiatan tersebut dipimpin Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi.

Hadir dalam penyerahan sepatu gratis tersebut, Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Ketua DPRD Nurjayanto, Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Rini Triningsih, dan sejumlah pejabat lainnya.

Pangdam IV Diponegoro mengatakan penyerahan 1.000 sepatu gratis dilaksanakan bekerjasama dengan Pemkab Sukoharjo dan PT Dua Naga. Pembagian sepatu gratis menyasar kepada anak sekolah tingkat SD. “Pembentukan karakter itu ada di SD. Makanya kami fokus pada SD dan harapan

ke depan ini bisa menjadi bagian mewujudkan generasi emas penerus bangsa,” jelasnya.

Mayjen TNI Deddy Suryadi menambahkan, kegiatan pembagian sebanyak 1.000 sepatu gratis di Kabupaten Sukoharjo merupakan yang paling banyak. “Sebelumnya kami langsung masuk ke sekolah-sekolah. Tetapi, karena saat ini jumlahnya 1.000 anak, kami kumpulkan di lapangan,” ungkapnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada Pangdam IV Diponegoro beserta seluruh jajaran TNI yang telah memberikan perhatian dan dukungan bagi



KR-Wahyu Imam Ibadi
Pangdam IV Diponegoro dan Bupati Sukoharjo memakaikan sepatu untuk siswa Sekolah Dasar.

dunia pendidikan di Kabupaten Sukoharjo. Sepatu yang diberikan hari ini bukan hanya barang fisik, tetapi merupakan simbol cinta dan kepedulian kita terhadap generasi

penerus bangsa. Diharapkan, bantuan sepatu tersebut bermanfaat dan dapat memotivasi anak-anak kita untuk terus belajar dan berprestasi.

GUBERNUR JATENG BUKA JALAN

Karimunjawa Menuju Kalender Event Dunia

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan komitmennya untuk membawa Karimunjawa menjadi destinasi internasional berbasis olahraga petualangan.

Untuk itu Karimunjawa akan dijual ke dunia internasional, dengan mewujudkan gelaran Karimunjawa International Skydiving and Adventure (KISA) 2025, pada 7 - 11 Mei 2025. Hal itu diungkapkan Luthfi, di Semarang Selasa (29/4).

Gubernur juga sudah meninjau kesiapan Bandara Dewandaru untuk menghadapi event bergengsi ini. Diperkirakan KISA 2025 akan diikuti oleh ratusan peserta dari berbagai negara. Ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan Karimunjawa sebagai destinasi

adventure tourism kelas dunia.

Event ini tidak hanya menghadirkan pertunjukan spektakuler terjun payung di atas laut biru Karimunjawa, tetapi juga memperkenalkan beragam olahraga petualangan lain seperti paramotor, diving, hingga snorkeling. Kami ingin menghadirkan satu wadah kegiatan terpadu untuk para pecinta olahraga petualangan, dan Karimunjawa menawarkan semua yang dibutuhkan tersebut,” ujarnya.

Yasri Yudha Yahya selaku perwakilan penyelenggara KISA mengatakan, saat ini peserta yang terkonfirmasi berasal dari berbagai negara seperti China, Malaysia, Ukraina, Rusia, India, serta calon peserta dari Korea Selatan yang masih menunggu konfirmasi. Se-

dangkan dari Indonesia ada puluhan peterjun yang akan ikut meramaikan.

Menurutnya, dunia terjun payung sipil di Indonesia selama ini menghadapi banyak kendala. Mulai dari sulitnya izin hingga minimnya dukungan pesawat. Karimunjawa menjadi pilihan ideal karena

menawarkan kombinasi unik, yaitu adanya bandara aktif, resor kelas dunia, pantai eksotis, serta ekosistem laut yang memesona.

“Karimunjawa ini eksotis sekali, seperti Maldives versi Indonesia. Lautnya, pu-lauanya, semua mendukung kegiatan adventure. Ini yang akan jadi nilai jual

utama kita,” jelas Yasri.

Yasri mengatakan, event ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk PT Dirgantara Indonesia (PTDI) dan komunitas olahraga nasional. Penerjunan akan dilakukan menggunakan pesawat Kodiak 100 dengan kapasitas 13 orang. Penerjunan akan dilakukan dari ketinggian antara 4.000 hingga 13.000 kaki.

KISA juga telah didaftarkan ke kalender event internasional, sehingga membuka peluang besar untuk menjadi agenda rutin berskala global. Kegiatan ini juga bisa disaksikan oleh masyarakat umum. Pengunjung bisa menikmati atraksi skydiving di Bandara Dewandaru dan di beberapa titik pantai Karimunjawa sepanjang event berlangsung.



KR-Budiono
Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi saat meninjau kesiapan Bandara Dewandaru Karimunjawa untuk menghadapi event bergengsi KISA.

TRANSPORTASI WISATA GRATIS DILUNCURKAN

Langkah Strategis Kota Magelang Bangun Karakter

MAGELANG (KR) - Program “Transportasi Wisata Gratis” diluncurkan Walikota Magelang Damar Prasetyono di Terminal Tipe C Magersari Kota Magelang, Selasa (29/4). Walikota Magelang, Wakil Walikota Magelang dr Sri Harso NKes SpS, Ketua Komisi C DPRD Kota Magelang Narisqa SH MH

(mewakili Ketua DPRD Kota Magelang) dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Hamzah Kholifi bersama-sama memencet tombol yang ada di atas panggung sebagai tanda launching program.

Dalam kesempatan ini ada beberapa kendaraan yang disiapkan, termasuk kendaraan bus dan mini-

bus. Puluhan pelajar dari beberapa Sekolah Dasar (SD) di Kota Magelang juga memperoleh kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini usai program tersebut diluncurkan, dengan naik bus menyusuri beberapa jalan protokol di tengah Kota Magelang menuju beberapa lokasi wisata, termasuk museum.

Walikota Magelang, Wakil Walikota Magelang, Ketua Komisi C DPRD Kota Magelang, Sekretaris Daerah Kota Magelang dan tamu undangan lainnya juga berbaur bersama para pelajar pada kendaraan yang berbeda. Di sepanjang perjalanan, beberapa penjelasan juga disampaikan pemandu wisata yang ada di setiap kendaraan.

Walikota Magelang mengatakan, program ini merupakan langkah strategis untuk membangun karakter dan menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap Kota Magelang sejak dini. “Kita ingin anak-anak kita mengenal sejarah

kotanya, memahami pentingnya keberlanjutan lingkungannya, dan tumbuh menjadi generasi yang bangga dan peduli dengan daerahnya,” katanya.

Dijelaskan, di tahap awal program ini didukung 3 bus dengan rute perjalanan yang menggabungkan “Magelang Bercerita” untuk memperkenalkan sejarah Kota Magelang kepada anak-anak, dan “Magelang Berkelanjutan” yang menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

Walikota Magelang yakin program ini akan membawa banyak manfaat, terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu, sepanjang pelaksanaannya hingga Desember 2025 akan terus dilakukan evaluasi secara berkala dan terukur untuk memperbaiki kekurangan, memperkuat metode edukasi serta memastikan kualitas pelaksanaan agar semakin baik dari waktu ke waktu.



KR-Thoha
Walikota, Wakil Walikota, Ketua Komisi C DPRD Kota Magelang dan Sekretaris Daerah Kota Magelang memencet tombol sebagai tanda launching program “Transportasi Wisata Gratis”.

PANTAI KETAWANG

Cocok untuk Latihan Ground Handling Paralayang

PURWOREJO (KR) - Ada warna yang berbeda di Pantai Ketawang di Dusun Ketang, Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah belakangan ini. Pantai yang memiliki tanah lapang berumput, bersih dan teduh ini sering digunakan untuk belajar mengendalikan parasut (ground handling) bagi calon pilot paralayang.

Aktivitas para pemburu angin ini pun menjadi daya tarik tersendiri bagi warga dan pengunjung pantai setempat. Terbukti, sekitar tiga kali kegiatan yang dilaksanakan, banyak pengunjung yang antusias melihat para siswa atau calon pilot parala-

nya juga bersih, rapi dan teduh,” ucap alumnus Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIPOL UGM, angkatan 1984 ini, Senin (28/4).

Dijelaskan, angin pantai yang stabil cocok sekali untuk pengenalan ground handling bagi siswa. Setelah mereka bisa ground handling, baru kemudian latihan di wilayah perbukitan atau pegunungan dengan angin yang tentu le-

nya juga bersih, rapi dan teduh,” ucap alumnus Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIPOL UGM, angkatan 1984 ini, Senin (28/4).

Dijelaskan, angin pantai yang stabil cocok sekali un-

tuk pengenalan ground handling bagi siswa. Setelah mereka bisa ground handling, baru kemudian latihan di wilayah perbukitan atau pegunungan dengan angin yang tentu le-



KR-Hendri Utomo
Suasana Ground Handling Paragliding di Pantai Ketawang, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo yang mencuri perhatian pengunjung.

bih tidak stabil.

“Jadi meskipun-tjauh ke pantai Ketawang namun dengan angin yang stabil tempat yang representatif, siswa bisa belajar maksimal, berbeda jika di pegunungan, lebih banyak menunggu angin datang ketimbang mengangkat parasut,” jelasnya.

Dipaparkan, di pantai itu anginnya laminar, parasut didatangi angin secara langsung dan itu bisa diindikasi melalui aquifer atau ramalan cuaca. “Di pantai Ketawang kita sudah ground handling tiga kali, kami koordinasi dengan teman-teman Cabang Olahraga (Cabor) Paralayang di Purworejo,” paparnya.